

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan ANC di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2017

Eggy Widya Larasati

Akademi Kebidanan Pelamonia Makassar

Abstrak

Kunjungan ANC adalah kunjungan yang dilakukan minimal 4 kali selama kehamilan, yaitu minimal satu kali pada trimester pertama, minimal satu kali trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan, dukungan keluarga, pekerjaan ibu mengenai kunjungan ANC di RSUD Syekh Yusuf Gowa tahun 2017. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan Cross Sectional Study untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan dukungan suami dalam kunjungan ANC dengan menggunakan tehnik Total Sampling dengan jumlah populasi 110 orang sama dengan jumlah sampel 110 orang yaitu 98 orang yang lengkap melakukan kunjungan ANC dan 12 orang yang tidak lengkap melakukan kunjungan ANC. Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji Chi-Square $p(0,002) > 0,05$ di peroleh bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kunjungan ANC di RSUD Syekh Yusuf Gowa. $P=(0,120) > 0,05$ di peroleh bahwa tidak ada hubungan antara dukungan suami dalam kunjungan ANC di RSUD Syekh Yusuf Gowa. $P=(0,124) > 0,05$ tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan kunjungan ANC di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2017. Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kunjungan ANC. Perlu adanya peningkatan penelitian selanjutnya agar hasil yang diperoleh lebih baik lagi.

Kata Kunci : Kunjungan ANC, Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Pekerjaan

Pendahuluan

Kehamilan merupakan proses yang alamiah perubahan-perubahan yang terjadi pada wanita selama kehamilan normal adalah yang bersifat fisiologis bukan patologis. (Dewi Lia, 2011)

World Health organization (WHO) memperkirakan 800 perempuan meninggal setiap harinya akibat komplikasi kehamilan dan proses kelahiran. Sekitar 99% dari seluruh kematian ibu terjadi di negara berkembang. Sekitar 80% kematian maternal merupakan akibat meningkatnya komplikasi selama kehamilan, persalinan dan setelah persalinan (ICD-10, 2012, WHO, 2014). Menurut laporan WHO tahun 2014 angka kematian ibu (AKI) di dunia yaitu 289.000 jiwa. Amerika Serikat yaitu 9300 jiwa. Afrika utara 179.000 jiwa, dan Asia Tenggara 16.000 jiwa. (WHO, 2014).

Target Indonesia di bidang kesehatan untuk menurunnya AKI dari 228 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2007 menjadi 118 per 100.000 kelahiran hidup 2010, kemudian tahun 2015 menjadi 102 per 100.000 per kelahiran hidup, namun nyatanya tahun 2013 AKI meningkat menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup sehingga ini menjadi tugas berat bagi kementerian kesehatan (Menkes RI, 2015).

Berdasarkan data dinas kesehatan Sulawesi Selatan tahun 2014 angka kematian ibu (AKI) adalah 132 orang dengan penyebab kematian meliputi perdarahan sebesar 51,8%, eklamsia 27,6% infeksi 5,75% dan karena penyebab ini 14,9% (Dinkes Sulawesi Selatan, 2015)

Penyebab kematian pada ibu hamil di bagi dalam beberapa masalah antara lain masalah reproduksi komplikasi *obstetric*, pelayanan kesehatan, sosial ekonomi budaya dan sebagainya. Tingkat pendidikan dari ibu yang rendah dapat menyebabkan kurangnya pengetahuan ibu tentang kesehatan termasuk di dalamnya tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan. Demikian juga dengan ibu hamil yang tidak mengalami atau memperoleh pendidikan akan berakibat pada kurangnya pengetahuan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kehamilannya tersebut. (Manuaba, 2012)

Berdasarkan data yang di peroleh dari RSUD Syekh Yusuf yang melakukan kunjungan ANC pada tahun 2015 sebanyak 1.172 ibu hamil. Pada tahun 2016 sebanyak 1.510 ibu hamil dan pada tahun 2017 periode Januari sampai dengan Juni sebanyak 110 ibu hamil.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan

judul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan ANC Pada Ibu Hamil di RSUD Syekh Yusuf Tahun 2017

sampai dengan Juni tahun 2017 sebanyak 110 orang.

Metode

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melakukan pendekatan *Cross Sectional Study* untuk mengetahui pengetahuan, dukungan keluarga dan pekerjaan terhadap kunjungan ANC di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2017.

Sampel

Semua kunjungan ANC di RSUD Syekh Yusuf Gowa bulan Januari sampai dengan Juni tahun 2017 sebanyak 110 orang.

Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2017.

Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sample dilakukan dengan cara *Total Sampling* yaitu dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC di RSUD Syekh Yusuf Gowa Januari

Pengolahan dan Analisis Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat data di rekam medik, Sehingga data yang diperoleh adalah data sekunder Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program komputerisasi analisis data yang digunakan adalah analisis data univariat dan bivariat (*Chi-Square*) dengan nilai alfa sebesar 0,05(95%).

Hasil

Tabel 1
Distribusi Responden Berdasarkan Umur dalam Kunjungan ANC di RSUD Syekh Yusuf Gowa tahun 2017

Umur	N	%
< 20 tahun	13	11,9
20-35 tahun	76	69,7
>35 tahun	20	18,3
Total	109	100.0

Sumber: Data Primer

Tabel 1 menunjukkan dari 110 responden, umur 20-35 tahun terdapat 76 orang (69,7%), umur > 35 tahun terdapat 20

orang (18,3%), dan umur < 20 tahun terdapat 13 orang (11,9%).

Tabel 2
Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan dalam Kunjungan ANC di RSUD Syekh Yusuf Gowa pada Tahun 2017

Pendidikan	n	%
SD	27	24,5
SMP	21	19,1
SMA	44	40,0
DIPLOMA/SARJANA	17	15,5
Total	110	100.0

Sumber : *Data Primer*

Tabel 2 menunjukkan daSri 110 responden, yang pendidikan SMA terdapat 44

orang (40,0%), SMP terdapat 21 orang (19,1%), SD terdapat27 orang (24,5%).

Tabel 3
Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan dalam Kunjungan
ANC di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2017

Pekerjaan	N	%
IRT	60	52,2
PNS	16	13,9
Wiraswasta	24	22,6
Karyawanswasta	10	11,3
Total	110	100.0

Sumber : Data Primer

Tabel 3 menunjukkan dari 110 responden, yang pekerjaan IRT terdapat 60 orang (52,2), wiraswasta terdapat 24 orang (22,6%), PNS terdapat 16 orang (13,9%), dan karyawan swasta terdapat 10 orang (11,3%).

Tabel 4
Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan dalam Kunjungan
ANC di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2017

Sikap	n	%
Baik	74	67,3
Kurangbaik	36	32,7
Total	110	100.0

Sumber : Data PrimSer

Tabel 4 menunjukkan dari 110 responden, yang pengetahuan baik terdapat 74 orang (67,3%) dan pengetahuan kurang terdapat 36 orang (32,7%).

Tabel 5
Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga dalam
Kunjungan ANC di RSUD Syekh Yusuf Gowa tahun 2017

Dukungan Keluarga	n	%
Mendukung	76	69,1
Tidak Mendukung	34	30,9
Total	110	100.0

Sumber : Data Primer

Tabel 5 menunjukkan dari 110 responden, dukungan keluarga mendukung terdapat 76 orang (69,1%) dan dukungan keluarga tidak mendukung terdapat 34 orang (30,9%).

Tabel 6
Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan dalam Kunjungan
ANC di RSUD Syekh Yusuf Gowa tahun 2017

Pekerjaan	n	%
Bekerja	98	89,1
Tidak bekerja	12	10,9
Total	110	100.0

Sumber : Data primer

Tabel 6 menunjukkan dari 110 responden, bekerja terdapat 98 orang (89,1%), dan tidak bekerja terdapat 12 orang (10,9%).

Tabel 7
Distribusi Responden Berdasarkan Kunjungan ANC
di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2017

Kunjungan ANC	n	%
Lengkap	98	89,1
Tidak lengkap	12	10,9
Total	110	100.0

Sumber : Data Primer

Tabel 7 menunjukkandari 110 responden, ibu yang melakukan kunjungan ANC lengkap terdapat 98 orang (89,1%) dan

ibu yang melakukan kunjungan ANC tidak lengkap terdapat 12 orang (10,9%)

Tabel 8
Hubungan Pengetahuan Responden dengan Kunjungan ANC
di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2017

Pengetahuan	Kunjungan ANC				Total		p
	Lengkap		Tidak lengkap		N	%	
	n	%	n	%			
Baik	71	95,9	3	4,1	74	100	0,002
Kurang	27	75,0	9	25,0	36	100	
Total	98	89,1	12	10,9	110	100	

Sumber : Data Primer

Tabel 8 menunjukkan dari 110 responden ibu dengan pengetahuan kunjungan ANC pemeriksaan lengkap terdapat 71 orang (95,9%) dan kunjungan ANC dengan pemeriksaan tidak lengkap terdapat 3 orang menggunakan *Chi-Square (pearson chi-square)* diperoleh nilai p (0,002) > nilai α (0,05). Maka

ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kunjungan ANC di RSUD Syekh Yusuf Gowa. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan yang baik dan kurang tentang kunjungan ANC.

Tabel 9
Hubungan Dukungan Keluarga Responden dengan Kunjungan
ANC di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2017

Dukungan Keluarga	Kunjungan ANC				Total		p
	Lengkap		Tidak lengkap		N	%	
	n	%	N	%			
Mendukung	70	92,1	6	12,7	76	100	0,120
Tidak mendukung	28	82,4	6	30,8	34	100	
Total	98	89,1	12	10,9	110	100	

Sumber : Data Primer

Tabel 9 menunjukkan dari 110 responden ibu dengan dukungan keluarga tentang kunjungan ANC dengan pemeriksaan lengkap terdapat 70 orang (92,1%) dan yang melakukan pemeriksaan tidak lengkap terdapat 6 orang (12,7%).

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi-Square (pearson chi-*

square) diperoleh nilai p (0,120) > nilai α (0,05). Maka tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kunjungan ANC di RSUD Syekh Yusuf Gowa. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa kunjungan ANC mendukung dan tidak mendukung kemungkinan belum tentu dapat melakukan kunjungan ANC.

Tabel 10
Hubungan Pekerjaan Responden dengan Kunjungan ANC
di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2017

Pekerjaan	Kunjungan ANC				Total		P
	Lengkap		Tidak lengkap		n	%	
	N	%	N	%			
Bekerja	89	90,8	9	9,2	98	100	0,124
Tidak bekerja	9	75,0	3	25,0	12	100	
Total	98	89,1	12	10,9	110	100	

Sumber : Data Primer

Tabel 10 menunjukkan dari 110 responden ibu dengan pekerjaan dalam kunjungan ANC dengan pemeriksaan lengkap terdapat 89 orang (90,8%) dan yang tidak bekerja dalam pemeriksaan tidak lengkap terdapat 9 orang (9,2%). Dari hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi-Square (pearson chi-square)* diperoleh nilai $p (0,124) > \text{nilai } \alpha (0,05)$. Maka tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan kunjungan ANC di RSUD Syekh Yusuf Gowa. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa yang pekerjaan yang bekerja dan tidak bekerja belum tentu dapat melakukan kunjungan ANC. **Pembahasan**
Pada penelitian ini diperoleh bahwa dari 110 responden kebanyakan berada pada umur 20-35 tahun yaitu 76 orang (69,7%). Hal ini sesuai dengan teori Iis Sinsin (2008) yang menjelaskan bahwa pada usia 35 tahun ibu hamil lebih mengalami kehamilan resiko tinggi, sehingga Pasangan Usia Subur yang berusia > 30 tahun diharapkan untuk mengakhiri kehamilannya.

Distribusi responden menurut pendidikan menunjukkan distribusi tertinggi adalah SMA yaitu 44 orang (40,0%). Berdasarkan teori Budiman dan Riyanto (2013) bahwa pendidikan formal sangat besar pengaruhnya terhadap pengetahuan seseorang, bila seseorang berpendidikan tinggi maka akan memiliki pengetahuan yang tinggi pula sebaliknya jika seseorang memiliki pendidikan rendah akan memiliki pengetahuan yang rendah dan akan mempengaruhi dalam memahami sesuatu hal. Akan tetapi perlu ditekankan bahwa seseorang yang berpendidikan rendah tidak mutlak berpengetahuan rendah pula dinama pengetahuan ataupun informasi dapat diperoleh

bukan hanya secara formal tetapi juga nonformal.

Distribusi responden menurut pekerjaan menunjukkan distribusi tertinggi adalah sebagai ibu rumah tangga atau tidak bekerja yaitu 60 orang (52,2%). responden yang sebagian besar ibu rumah tangga lebih memiliki ke tidak terbatas waktu dari pada ibu yang bekerja untuk melakukan kunjungan ANC.

Hubungan Pengetahuan dengan Kunjungan ANC

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa responden dengan pengetahuan ibu dengan kunjungan ANC di RSUD Syekh Yusuf Gowa. Berdasarkan analisis pengetahuan ibu dengan kunjungan ANC didapatkan pengetahuan baik yang melakukan kunjungan ANC lengkap sebanyak 71 (65,9%) dan yang melakukan kunjungan ANC tidak lengkap 3 (8,1%). Jumlah ini lebih besar dibandingkan dengan pengetahuan kurang yang melakukan kunjungan ANC lengkap 27 (32,1%) dan yang melakukan kunjungan ANC tidak lengkap 9 (3,9%) dari 110 orang total responden.

Dari hasil penelitian bahwa responden sudah mempunyai pengetahuan yang baik di mana 95% kunjungan ANC lengkap dan pengetahuannya baik hal ini menandakan semakin tinggi pengetahuan seorang ibu tentang manfaat kunjungan ANC maka semakin baik pula kunjungan ANC, pemahaman ibu tentang manfaat kunjungan ANC yaitu pemahaman tentang perubahan psikologis kehamilan. Pada trimester pertama, seorang ibu akan selalu mencari tanda-tanda untuk lebih menyakinkan bahwa dirinya memang hamil. Setiap perubahan yang terjadi dalam tubuhnya akan selalu di perhatikan

dengan seksama, Karena perutnya masih kecil, kehamilan merupakan rahasia seorang ibu yang mungkin akan di beritahukannya kepada orang lain atau di rahasiakannya. Hasrat untuk melakukan hubungan intim pada trimester pertama berbeda-beda. Walaupun beberapa wanita mengalami penurunan libido selama periode ini. Trimester kedua biasanya adalah saat ibu sehat. Tubuh ibu sudah terbiasa dengan kadar hormon yang lebih tinggi dan rasa tidak nyaman Karena mual pun sudah berkurang. Perut pun belum terlalu besar sehingga belum di rasakan sebagai beban. Ibu sudah menerima kehamilannya dan dapat mulai menggunakan energi dan pikirannya secara lebih *konstruktif*. Trimester ketiga seringkali di sebut periode menunggu dan waspada sebab pada saat ini ibu merasa tidak sabar menunggu kelahiran bayinya. Gerakan bayinya dan membesarnya perut merupakan dua hal yang mengingatkan ibu akan bayinya. Kadang ibu merasa khawatir bahwa bayinya akan lar sewaktu-waktu. Ini menyebabkan ibu meningkatkan kewaspadaan akan timbulnya tanda persalinan. Ibu seringkali merasa khawatir atau takut kalua bayi yang di lahirkannya tidak normal (Kusmiati, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji *chi-square* didapatkan $P=0,002 < \alpha = 0,05$, ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan Kunjungan ANC RSUD Syekh Yusuf Gowa tahun 2017.

Pendapat yang sama dengan penelitian ini disampaikan oleh Nurfaidah dkk. (2013) dalam penelitiannya yang mengatakan bahwa berdasarkan hasil analisis dengan uji *chi square* menunjukkan nilai $p=0,436$ ($p > 0,05$) yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan penggunaan kunjungan ANC. Pendapat yang sama disampaikan Kusumaningrum (2009) mengatakan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kunjungan ANC. Pendapat ini diperkuat lagi dalam penelitian yang dilakukan Tedjo (2009) yang mengatakan bahwa tingkat pengetahuan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kunjungan ANC. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Sitopu (2012) yang mengatakan bahwa dari hasil analisis dengan uji *chi square* diperoleh nilai $p=0,001$ ($p < 0,05$) yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan

kunjungan ANC. Pendapat ini perkuat oleh penelitian yang dilakukan Ali (2013) yang mengatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kunjungan ANC dengan nilai $p=0,000$. miskin (Aryanti, diakses tanggal 21 Juni 2017).

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kunjungan ANC

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa responden dengan pengetahuan ibu dengan kunjungan anc di RSUD Syekh Yusuf Gowa. Dukungan keluarga yang mendukung dalam kunjungan ANC lengkap sebanyak 70 (67,7%) dan yang tidak mendukung dalam kunjungan ANC sebanyak 28 (30,3%). Jumlah ini lebih besar dibandingkan dukungan keluarga yang mendukung dalam kunjungan ANC tidak lengkap sebanyak 6 (8,3%) dan yang tidak mendukung dalam kunjungan ANC sebanyak 6 (3,7%).

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji *chi-square* didapatkan $P=0,120 < \alpha = 0,05$, ini menunjukkan H_a ditolak dan H_0 diterima, dengan demikian tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan Kunjungan ANC di RSUD Syekh Yusuf Gowa tahun 2017.

Walaupun dari hasil penelitian tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kunjungan ANC di RSUD Syekh Yusuf Gowa tapi persepsinya peran keluarga dalam pelayanan kesehatan sangat penting, keluarga sebagai orang-orang yang paling dekat dengan ibu hamil yang harus memotivasi ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya serta mendukung ibu hamil baik secara moril maupun materi sehingga ibu dapat melalui kehamilannya dengan baik berpengalaman (Hasmiatin, diakses tanggal 28 Juli 2017).

Hasil penelitian Kusumaningrum (2009) mengatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kunjungan ANC. Pendapat ini didukung oleh Adhyani (2011) yang mengatakan bahwa dukungan keluarga tidak memiliki hubungan dengan kunjungan ANC. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tedjo (2009) sependapat dengan hasil penelitian ini yang mengatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kunjungan ANC (Aryanti, diakses tanggal 28 Juli 2017).

Hubungan Pekerjaan Dengan Kunjungan ANC

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa responden dengan pengetahuan ibu dengan kunjungan ANC di RSUD Syekh Yusuf Gowa. Ibu yang bekerja dengan kunjungan ANC yang lengkap sebanyak 89 (87,3%) dan yang melakukan kunjungan ANC tidak lengkap sebanyak 9 (10,7%). Jumlah ini lebih besar dibandingkan tidak bekerja dalam kunjungan ANC lengkap sebanyak 9 (10,7%) dan yang melakukan kunjungan ANC tidak lengkap sebanyak 3 (1,3%).

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji *chi-square* didapatkan $P=0,124 < \alpha = 0,05$, ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian tidak ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan Kunjungan ANC di RSUD Syekh Yusuf Gowa tahun 2017.

Walaupun dari hasil penelitian tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan kunjungan ANC di RSUD Syekh Yusuf Gowa tapi persepsinya Pekerjaan ibu adalah kegiatan yang dilakukan secara terencana dan terus menerus dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidup keluarga sehari-hari. Sebagian besar masyarakat mengasumsikan bahwa ibu-ibu yang bekerja sebagai pegawai ataupun karyawan akan menghalangi mereka untuk melakukan kunjungan ANC secara teratur (Hasmiatin, diakses tanggal 28 Juli 2017).

Hal ini berbeda dengan penelitian Cahyono (2017) bahwa ada hubungan pekerjaan dengan kunjungan ANC. Atas dasar definisi disini dapat dijelaskan jika sebagian besar responden memiliki sikap positif terhadap kunjungan ANC menunjukkan bahwa reaksi atau respon tertutup dari seseorang terhadap kunjungan ANC yang selama ini telah dipakai oleh orang-orang yang telah memakai memberikan informasi yang baik. Hal inilah yang pada akhirnya membuat pemikiran ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya merasa tenang, tidak takut dan biasa menerima dengan baik. Jika sudah tahu demikian maka pada umumnya ibu yang bekerja bisa membagi waktu untuk kepentingan ibu sendiri dan calon bayi. Secara terperinci diketahui ibu hamil yang bekerja pengetahuan kurang maka sikapnya banyak yang negatif, pada pengetahuan ibu yang tidak bekerja sikapnya banyak yang positif (Cahyono, diakses tanggal 12 Juli 2017).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di RSUD Syekh Yusuf Gowa, dapat ditarik kesimpulan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan kunjungan ANC di RSUD Syekh Yusuf Gowa tahun 2017. Tidak ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan ibu dengan kunjungan ANC di RSUD Syekh Yusuf Gowa tahun 2017. Dan tidak ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kunjungan ANC tahun 2017.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan masukan atau sumber data untuk penelitian selanjutnya dan melakukan penelitian lebih lanjut dengan variable yang berbeda.

Daftar Pustaka

- Bobak, 2008, Buku Ajar Keperawatan Maternitas.
- Chunningham et al, 2010, obstetric, Williams, Penerbit Buku Kedokteran EGC Jakarta.
- Dewi Lia Nanni Vivian, Sunarsih Tri. 2010. Asuhan Kehamilan Untuk Kebidanan. Jakarta. Salemba Medika.
- DINKES, 2014. *Profil Kesehatan Sulawesi Selatan 2014*
http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVI_NSI_2014/27_Sulawesi_Selatan_2014.pdf
- Ernawati Evy. 2017. *Tentang Pengetahuan dan sikap dalam kunjungan anc* Jurnal Penelitian. medika.respati.ac.id/index.php/Medika/article/download/12/11Diakses tanggal 29 Mei 2017.
- Hasmiatin, 2016. *Hubungan Pengeahuan, Dukungan keluarga dan Budaya dengan kunjungan anc*. Jurnal Penelitian. sitedi.uho.ac.id/uploads_sitedi/F1D311072_sitedi_skripsi.pdf. Diakses tanggal 29 Juni 2017.
- Hery Aryanti, 2017. *Tentang kunjungan anc*. Jurnal Penelitian [http://www.pps.unud.ac.id/thesis/pdf_thesis/unud-1007-437265649hery%20aryanti%20\(1292161023\).pdf](http://www.pps.unud.ac.id/thesis/pdf_thesis/unud-1007-437265649hery%20aryanti%20(1292161023).pdf). Diakses tanggal 28 Juli 2017.
- Irianto, Koes. 2014. *Kunjungan anc*. Bandung: Alfabeta, CV.

Kusmiati, Y. Dkk 2012, *Perawatan Ibu Hamil, (Asuhan Kehamilan)*, Yogyakarta, fitramaya.

Saifuddin A, B, 2012, *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Neonatal*, YBP-Sarwono Prawiroharjo, Jakarta. EGC, Jakarta.

Varney, H, 2011, *Buku ajar Asuhan Kebidanan Volume 2*.EGC.Jakarta .

WHO. 2014. *Profil WHO*.
<http://www.depkes.go.id/>

[download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin-harganas.pdf](#)

Wiknjosastro.H, 2012, *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta Pusat.